

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Bulan Laporan : Q1 Tahun 2025

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		7,324,030
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	7,299,173	638,852
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,821,314	91,066
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,477,859	547,786
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	9,814,197	3,434,457
	a. Simpanan operasional	3,065,172	743,872
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional	6,749,025	2,690,585
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	6,666,249	2,580,126
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,207,908	1,207,908
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	5,456,075	1,372,105
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	2,266	113
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		6,653,434
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	728,855	489,529
8	Arus kas masuk lainnya	1,207,995.88	1,207,996
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		1,697,524
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		7,324,030
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		4,955,910
	LCR (%)		147.78%

Keterangan :

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)
Periode Laporan : Triwulan I 2025

Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No.19 tahun 2024 tentang perubahan atas peraturan OJK No.42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Januari 2025 – Maret 2025 sebesar 147,78% atau berada di atas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi Bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR Triwulan IV tahun 2024 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Januari 2025 sampai dengan Maret 2025. Nilai rata-rata LCR periode Triwulan I tahun 2025 turun sebesar 27,35% dibandingkan periode Triwulan IV tahun 2024 yang sebesar 175,13%. Penurunan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 7,32 triliun, turun sebesar Rp. 941.34 miliar atau 11,39% dibandingkan periode Triwulan IV tahun 2024 yang sebesar Rp. 8,27 triliun. Penurunan yang signifikan terdapat pada pos surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Indonesia dalam rupiah turun sebesar Rp. 510,03 miliar atau 8,36% dan penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stress juga mengalami penurunan sebesar Rp. 446,57 miliar atau 22,55%, sementara itu kas setara kas naik sebesar Rp. 15,26 miliar atau 8,41%.
 - b. Total rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) pada periode Triwulan I tahun 2025 sebesar Rp. 4,96 triliun, naik sebesar Rp. 236,45 miliar atau 5,01% dibandingkan periode Triwulan IV tahun 2024 yang sebesar Rp. 4,72 triliun. Hal ini disebabkan oleh:
 - Peningkatan Arus Kas Keluar dipengaruhi oleh arus kas keluar yang berasal dari nasabah korporasi naik sebesar Rp. 67,02 miliar dan terkait transaksi derivatif yang naik sebesar Rp. 97,93 miliar.
 - Penurunan Arus Kas Masuk yang dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan dari nasabah korporasi non-keuangan dan entitas sektor publik yang turun sebesar Rp. 184,53 miliar dibandingkan dengan periode Triwulan IV 2024.
 - c. Total HQLA mengalami penurunan sebesar 11,39%, sementara total *Net Cash Outflow* mengalami peningkatan sebesar 5,01%. Sehingga menyebabkan rasio LCR turun 27,35%.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.